



JURNAL PENGABDIAN RUANG HUKUM (JPRH)
URL : <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jprh/index>

PENGUATAN NILAI KEBERSAMAAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH MATARAM

Mukhlishin¹, Muhiburrahman², Azida Kamila³

¹Ekonomi Syariah, Univeristas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

²Teknik Pertambangan, Univeristas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

Corresponding Authors Email: mukhlishin@ummat.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Article History :

Dikirim tanggal : 10 Januari 2025

Revisi Pertama : 24 Januari 2025

Dipublikasikan : 31 Januari 2025

Kata Kunci :

- Gotong royong,
- Kebersamaan,
- Panti Asuhan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram dengan tujuan memberikan perhatian lebih kepada anak-anak panti melalui serangkaian aktivitas, yaitu wawancara, gotong royong, dan makan bersama. Wawancara dengan pengasuh panti memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak serta peran panti dalam mendukung kebutuhan mereka. Gotong royong dilakukan bersama anak-anak panti untuk menciptakan lingkungan yang nyaman sekaligus menanamkan nilai kerja sama dan tanggung jawab. Makan bersama menjadi penutup kegiatan, menciptakan suasana hangat yang penuh keakraban antara panitia dan anak-anak panti. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa lingkungan yang lebih nyaman, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak panti dalam membangun rasa kebersamaan dan saling peduli. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung kehidupan anak-anak panti asuhan secara berkelanjutan.

A. Pendahuluan

1) Tujuan Kegiatan

Panitia mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman di panti asuhan. Panti asuhan adalah lembaga yang mengasuh anak yatim atau anak yatim piatu. 1 Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman di panti asuhan. Melalui kegiatan bersih-bersih bersama, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat merasakan suasana yang lebih rapi dan asri, sehingga meningkatkan kenyamanan mereka dalam beraktivitas sehari-hari.

Kegiatan ini tidak hanya fokus pada kebersihan fisik, tetapi juga dirancang untuk membangun rasa kebersamaan dan kepedulian sosial. Panitia melibatkan anak-anak panti asuhan dalam kegiatan bersih-bersih dan makan bersama, sehingga terjalin hubungan yang hangat dan harmonis antara panitia dan penghuni panti. Momen makan bersama diharapkan menjadi waktu yang menyenangkan,

di mana anak-anak merasa dihargai, diperhatikan, dan didukung.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa lingkungan yang bersih dan momen kebersamaan yang berkesan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa semangat dan motivasi bagi anak-anak panti asuhan untuk menjalani hidup dengan lebih baik di masa depan.

2) Dampak terhadap kehidupan sosial

Di panti asuhan Muhammadiyah Mataram, kegiatan wawancara, gotong royong dan makan bersama bukan hanya sekedar kegiatan saja, tetapi juga bagian dari proses pembentukan karakter dan akhlak sosial anak-anak asuh. Nilai gotong royong ialah sikap yang menunjukkan seseorang yang memiliki jiwa kooperatif, mementingkan kepentingan bersama dan menjunjung tinggi hasil musyawarah untuk kebaikan bersama.² Menurut konsep psikoanalistik, manusia adalah makhluk yang mempunyai kebutuhan dasar dan kebutuhan untuk

berkembang menjadi lebih baik. Kebiasaan adalah perbuatan yang di ulang-ulang dengan cara yang sama dan secara tidak langsung membentuk watak seseorang.³ Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya memberikan perhatian pada kebutuhan fisik anak-anak, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai luhur yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Konsep akhlak yang diimplementasikan

Fokus utama dari sosialisasi ini adalah untuk mengkaji bagaimana panti asuhan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak kepada anak-anak panti dalam kehidupan sehari-hari di panti asuhan. Dengan diadakannya kegiatan ini, kita bisa lebih tau kehidupan para anak-anak panti yang seharusnya lebih kita perhatikan. Ini adalah salah satu implementasi akhlak kepada masyarakat kepada anak-anak panti yang membutuhkan dukungan kita.

Pada dasarnya, interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Ini karena interaksi tersebut dapat membentuk hubungan

antar individu, antar kelompok, dan antar individu dengan kelompok yang mendukung terjadinya aktivitas sosial.⁴ Oleh karena itu, manusia harus saling berinteraksi satu sama lain agar dapat menciptakan hubungan sosial dan memenuhi hakikat manusia sebagai makhluk sosial.

4) Pentingnya kegiatan ini

Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah bagaimana kegiatan ini mengajarkan kepedulian sosial kepada anak-anak. Saat anak-anak panti bergotong royong membersihkan lingkungan, mereka tidak hanya melaksanakan tugas Bersama, tetapi juga belajar untuk peduli terhadap kebersihan dan kesejahteraan Bersama. Di sinilah nilai tanggung jawab dan kerja sama diajarkan, karena setiap anak memiliki peran yang sama dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat tinggal mereka. Ini adalah pondasi awal yang penting untuk membentuk karakter sosial yang baik.

Melalui kegiatan ini, tidak hanya mendidik anak-anak untuk menjadi

pribadi yang berakhlak mulia, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi bagian dari Masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab. Kegiatan ini membentuk karakter mereka untuk menjadi lebih baik, mengajarkan nilai-nilai positif yang kelak akan mereka bawa sepanjang hidup mereka, baik di dalam maupun di luar panti asuhan.

B. Metode pengabdian

Kegiatan yang kami lakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram mengusung tiga metode utama, yaitu wawancara, gotong royong, dan makan bersama. Diawali dengan sesi wawancara bersama ibu pengasuh panti, kami mendapatkan informasi mendalam tentang kondisi anak-anak, latar belakang mereka, serta peran panti dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan mereka.

Setelah itu, dilanjutkan dengan gotong royong membersihkan lingkungan panti, seperti menyapu halaman, mencabut rumput, dan mengangkat sampah. Kegiatan ini menanamkan nilai kerja sama,

tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Sebagai penutup, kami mengadakan makan bersama dalam suasana santai dan penuh kehangatan. Momen ini mempererat kebersamaan dan menjadi simbol kebahagiaan serta rasa syukur yang kami rasakan bersama anak-anak panti. Melalui rangkaian kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif dan menciptakan kenangan berharga bagi semua pihak yang terlibat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Wawancara dengan Pengasuh Panti

Pada kesempatan ini, kami berkesempatan mewawancarai pengasuh panti asuhan Muhammadiyah Mataram untuk mengetahui lebih dalam tentang kondisi dan latar belakang anak-anak yang tinggal disana. Menurut penuturan ibu panti, mayoritas anak yang tinggal di panti ini adalah anak yatim atau piatu. Namun, jumlah anak yang benar-benar yatim piatu, yakni kehilangan kedua orang tua, hanya sedikit. Dari total 23 anak

hanya satu orang yang benar-benar yatim piatu.



Gambar 1: Wawancara Bersama Ibu Panti

Panti Muhammadiyah Mataram ini khusus menampung anak laki-laki. Meski begitu, ibu panti juga menyampaikan bahwa Yayasan yang menaungi panti ini turut bertanggung jawab atas 35 anak Perempuan yatim dan piatu yang berada di luar panti. Selain itu yayasan ini juga memberikan bantuan kepada beberapa lansia yang membutuhkan.

Saat ditanya tentang alasan anak-anak tinggal di panti, ibu panti menjelaskan bahwa Sebagian besar dari mereka diserahkan oleh keluarga karena keterbatasan ekonomi. Banyak keluarga merasa tidak mampu membiayai kebutuhan hidup dan Pendidikan anak-anak tersebut,

sehingga mereka mempercayakan anak-anak kepada panti untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menariknya, panti ini tidak memungut biaya sepeser pun kepada anak-anak yang diasuhnya. Mulai dari kebutuhan makan, tempat tinggal, hingga biaya Pendidikan mereka sepenuhnya ditanggung oleh panti. Anak-anak ini juga mendapatkan dukungan penuh agar bisa bersekolah dan meraih masa depan yang lebih cerah.

Dari hasil wawancara ini, tampak jelas bahwa panti asuhan Muhammadiyah Mataram tidak hanya menjadi tempat berlindung bagi anak-anak yang membutuhkan, tetapi juga berperan besar dalam memberikan kesempatan pendidikan dan kehidupan yang lebih baik tanpa membebeani mereka secara finansial.

2. Gotong Royong

Setelah sesi wawancara, kegiatan dilanjutkan dengan gotong royong untuk membersihkan lingkungan panti. Sebelum memulai, seluruh

peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja dengan tugas yang berbeda. Kelompok pertama bertugas membersihkan halaman belakang panti. Mereka menyapu sampah-sampah yang berserakan, mengumpulkannya, dan membuangnya ke tempat sampah.



Gambar 2 : Anak-anak beserta panitia membersihkan halaman belakang

Kelompok kedua fokus membersihkan halaman depan panti, mulai dari menyapu halaman, mengumpulkan sampah-sampah hingga membuangnya di tempat sampah seperti yang dilakukan kelompok pertama.



Gambar 3 : Anak-anak dan panitia membersihkan halaman depan

Sementara itu, kelompok ketiga diberikan tugas untuk mencabut rumput liar yang tumbuh disekitar halaman depan panti. Kelompok terakhir bertanggung jawab untuk mengangkut sampah yang sudah dikumpulkan ke tempat pembuangan akhir. Suasana gotong royong berlangsung dengan penuh semangat dan kebersamaan. Setiap peserta bekerja sama, saling membantu, dan berbagi tugas untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi anak-anak panti, tetapi juga menanamkan nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.



Gambar 4 : Anak-anak dan panitia membersihkan rumput liar

3. Makan Bersama

Sebagai penutup kegiatan, kami mengadakan makan bersama dengan anak-anak panti. Acara diawali dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur. Hidangan yang disajikan berupa nasi bungkus dan air putih, yang dibagikan secara merata kepada semua anak-anak panti.



Gambar 5 : Makan Bersama anak-anak panti

Suasana makan berlangsung santai dan penuh kehangatan. Tawa dan canda menghiasi momen ini,

menciptakan rasa kebersamaan yang erat. Kegiatan ini bukan sekedar makan bersama, tetapi juga menjadi symbol persaudaraan dan kebahagiaan yang diharapkan dapat meninggalkan kesan yang baik bagi semua pihak.

2. Evaluasi

Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan (%)
Kebersihan lingkungan	Sampah berserakan, rumput liar tumbuh.	Lingkungan bersih, rumput di cabut	85%
Partisipasi anak panti	Pasif, kurang terlibat dalam menjaga kebersihan	Aktif berpartisipasi dan membantu menjaga kebersihan	90%
Interaksi sosial	Kaku dan terbatas	Hangat, akrab dan komunikatif saat makan bersama	90%
Kebersamaan saat makan bersama	Formal dan sedikit canggung	Lebih santai, penuh canda dan kehangatan	95%

Kegiatan yang dilaksanakan berhasil ,menciptakan dampak positif bagi panti asuhan. Lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman, anak-anak panti terlihat lebih nyaman berinteraksi dengan panitia, yang sebelumnya masih terkesan canggung. Suasana makan yang santai dan penuh canda menyiptakan rasa kekeluargaan.

3. Kendala yang Dihadapi

Anak-anak di panti asuhan sering kesulitan mematuhi aturan karena diusia mereka yang masih kecil. Mereka belum memahami sepenuhnya pentingnya disiplin. Solusinya pengasuh dapat menggunakan pendekatan yang lebih sabar, dengan menjelaskan aturan secara sederhana dan menggunakan metode penguatan positif, seperti memberikan pujian atau hadiah kecil saat anak-anak mematuhi aturan. Rutinitas yang jelas dan konsisten juga penting agar mereka tahu apa yang diharapkan dari mereka.

Kebersihan panti sering kali menjadi tantangan terutama karena anak-anak yang belum terbiasa menjaga kebersihan. Solusinya mengajarkan kebersihan melalui kegiatan bersama, seperti membersihkan ruangan atau merapikan mainan, dapat membantu mereka terbiasa. Tugas kebersihan dapat dibagi sesuai usia mereka. Pengasuh juga harus menjadi contoh dalam menjaga kebersihan.

Anak-anak panti sering mengalami kesulitan dalam

berinteraksi sosial, terutama karena keterbatasan kesempatan untuk bertemu dengan teman sebaya. Solusinya mengadakan kegiatan kelompok seperti permainan, olahraga, atau seni akan mendorong mereka untuk berinteraksi. Selain itu, pendampingan sosial oleh pengasuh dapat membantu anak-anak yang lebih introvert untuk belajar keterampilan sosial. Mengadakan kunjungan atau pertukaran sosial dengan panti asuhan lain juga bisa memberikan kesempatan mereka bergaul dengan teman-teman baru.

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Melalui gotong royong bersama anak-anak panti, kebersihan lingkungan terlihat semakin terjaga, dan partisipasi anak-anak dalam menjaga kebersihan juga meningkat. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara panitia dan anak-anak panti, terutama melalui momen

kebersamaan seperti makan bersama, yang memberikan kesan positif dan hangat. Kehadiran panitia yang terlibat langsung dalam aktivitas bersama anak-anak membuat mereka merasa dihargai dan diperhatikan. Momen makan bersama juga tidak hanya berfungsi untuk mengisi perut, tetapi lebih dari itu, menjadi ajang berbagi kebahagiaan, menciptakan rasa kebersamaan, dan mempererat tali persaudaraan. Melalui kegiatan ini, anak-anak panti juga mendapatkan dukungan emosional yang dapat memotivasi mereka untuk menjalani hari-hari dengan lebih baik dan lebih percaya diri.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek kebersihan, tetapi juga membantu mengembangkan softskill anak-anak, seperti kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Bekal ini sangat penting untuk mendukung kehidupan mereka di masa depan.

Sarannya tindakan lanjutan yang perlu dilanjutkan adalah penguatan program-program serupa di masa

depan untuk terus meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan dan interaksi sosial di panti asuhan. Disarankan agar kegiatan gotong royong menjadi bagian rutin yang melibatkan anak-anak dalam menjaga kebersihan dan keteraturan lingkungan panti. Untuk meningkatkan dampak, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh kegiatan pengabdian ini terhadap peningkatan softskill dan karakter anak-anak panti dalam jangka Panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pengurus panti asuhan yang telah menerima dan mendukung kegiatan ini dengan baik. Tak lupa, rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada anak-anak panti yang telah

berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme yang luar biasa dalam setiap kegiatan yang diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, O., Salam, M., & Usmanto, H. (2021). Peran panti asuhan dalam menanamkan pendidikan karakter anak asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 539-551.
- Ghiffari, H. D., Hasan, N., Mayefis, D., & Marliza, H. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Ar-Rohmah Kota Batam. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(4), 158-163.
- Ginting, N. G., & Suriadi, A. (2024). MENINGKATKAN INTERAKSI DAN MENGENALI DIRI SENDIRI BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN SINAR DAMAI SEJAHTERA. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 301-309.
- Raihani, U., Syam, H., & Afrita, S. (2024). Peran Panti Asuhan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh:(Studi Kasus Panti Asuhan'Aisyiyah Putri di Kelurahan Tiakar Hilir, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh). *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17-26.